

MAKALAH PELATIHAN

Mengenal Potensi Ilahiyah Dari Ufuk Hingga Ke Dalam Diri

**Disusun Oleh :
Reza Ervani**

**© 102007 Reza Ervani Center
Rumah Ilmu Indonesia
www.rezaervani.com**

Komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

SMS Centre : + 62 817 433 344

email : webmaster@rezaervani.com

www.rezaervani.com

komunitas : <http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

4 **POTENSI MANUSIA : QALBU**

Kata qalb terambil dari akar kata yang bermakna *membalik* karena seringkali ia berbolak-balik, sekali senang sekali susah, sekali setuju sekali menolak. Qalb amat berpotensi untuk tidak konsisten. Al Quran pun menggambarkan demikian, ada yang baik, ada pula sebaliknya.

Sebuah hadits nabi yang terkenal diriwayatkan oleh Imam Bukhari r.a dan Muslim r.a dengan sanad dari Nu'man bin Basyir r.a :

*“Yang halal telah jelas dan yang haram telah jelas, dan diantara keduanya adalah hal-hal syubhat (samar) yang tidak diketahui oleh banyak orang. Barang siapa meninggalkan hal-hal yang syubhat, berarti ia telah menjaga nama baiknya dan agamanya. Barang siapa yang jatuh dalam hal-hal yang syubhat, maka ia akan jatuh dalam hal yang haram. Seperti penggembala yang menggembalakan hewan gembalanya di pinggir kebun terlarang, yang dengan mudah hewan gembalanya tersebut masuk dalam kebun terlarang itu. Ketahuilah, sesungguhnya setiap raja memiliki “kebun terlarang” dan “kebun terlarang” Allah di muka bumi ini adalah hal-hal yang diharamkan-Nya. Ketahuilah, sesungguhnya di dalam tubuh manusia ada segumpal daging, yang jika segumpal daging itu baik, maka baiklah seluruh tubuhnya. Dan jika rusak maka rusaklah seluruh tubuhnya. Ketahuilah, segumpal daging itu adalah **qalb**.*

Jika diibaratkan dengan sebuah komputer, maka qalb inilah Central Processing Unit (CPU). Sementara data-data diperoleh dari **penglihatan dan pendengaran**. Kemampuan menimbang, memberikan pilihan antara yang baik dan buruk, bagus dan jelek, disiratkan dalam ayat-ayat Al Quran yang menyandingkan kata *qalb* ini dengan *sam'a wal basyar* (pendengaran dan penglihatan). :

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup. Dan bagi mereka siksa yang amat berat.

(Al Quran Al Karim Surah Al Baqarah ayat 7)

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَخَذَ اللَّهُ سَمْعَكُمْ وَأَبْصَارَكُمْ وَخَتَمَ عَلَىٰ قُلُوبِكُمْ مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِهِ
أَنْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِمَنْ يَصْدِفُونَ

Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika Allah mencabut pendengaran dan penglihatan serta menutup hatimu, siapakah tuhan selain Allah yang kuasa mengembalikannya kepadamu?"

Perhatikanlah, bagaimana Kami berkali-kali memperlihatkan tanda-tanda kebesaran (Kami), kemudian mereka tetap berpaling (juga).

(Al Quran Al Karim Surah Al An'aam ayat 46)

Al Ghazali berpendapat bahwa kalbu memiliki insting yang disebut dengan *al nur al ilahiy* (cahaya ketuhanan) dan *al bashirah al bathinah* (mata batin) yang memancarkan keimanan dan keyakinan.

Al Zamakhsyariy menegaskan bahwa kalbu itu diciptakan oleh Allah swt sesuai dengan fitrah asalnya dan berkecenderungan menerima kebenaran dari-Nya.

Di sisi ini, kalbu ruhani merupakan bagian esensi dari nafs manusia. Kalbu ini berfungsi sebagai pemandu, pengontrol dan pengendali struktur nafs yang lain.

Kemampuan menimbang itu disebut juga di dalam Al Quran sebagai "Fuad" :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

(Al Quran Al Karim Surah An Nahl ayat 78)

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنهُ مَسْئُولًا

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.

(Al Quran Al Karim Surah Al Israa ayat 36)

Kegiatan menimbang ini berkaitan pula dengan potensi manusia yang lain, yakni akal. Jadi sesungguhnya peran akal tidaklah lepas dari qalbu. Jika boleh kita membuat semacam formula, ia akan nampak seperti berikut :

$$O + Q = A$$

Dimana :

O = Otak yang dipakai Memahami Tanda Kebesaran Allah

Q = Qalbu yang Mendapat Petunjuk

A = Akal

Karenanya konsep seputar qalbu dan akal ini dalam Islam mestilah digunakan lebih jauh dalam merumuskan teori-teori kecerdasan.

Sangat sulit untuk membicarakan qalbu tanpa menghubungkannya dengan akal, **karena sesungguhnya ia bukanlah hal yang terpisah**. Tapi untuk menjaga keteraturan materi, insya Allah bagian Akal ini akan dibahas sedikit lebih lanjut di Bab yang berbeda. Tapi bab ini juga akan sedikit memberikan pembukaan untuk masuk kesana.

Harus dibedakan antara akal dengan otak. Renungkan ayat Al Quran berikut ini :

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا
وَلَهُمْ آذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk isi neraka Jahanam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.

(Al Quran Al Karim Surah Al A'raaf ayat 179)

Di ayat tersebut, Allah memadankan kata **qalb** dengan **fiqh (pemahaman)**. **Pemahaman** berbeda dengan **pengetahuan**. Pengetahuan bisa saja diperoleh lewat bangku kuliah, membaca buku atau menghimpun data-data. Sedangkan pemahaman jauh lebih mendalam. Orang yang paham mampu menangkap pola pada data-data, maksud tersembunyi dari kata-kata, hingga sampai kepada hikmah dari setiap yang diketahuinya. Orang-orang yang paham dengan mendalam inilah yang disebut oleh Al Quran sebagai **ULIL ALBAB**.

يُرْتَى الْحِكْمَةُ مَن يَشَاءُ وَمَن يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Allah menganugerahkan al hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barang siapa yang dianugrahi al hikmah itu, ia benar-benar telah dianugrahi karunia yang banyak. Dan orang-orang yang dapat mengambil pelajaran hanyalah Ulil Albab

(Al Quran Al Karim Surah Al Baqarah ayat 269)

Perpaduan antara data yang diperoleh dari pandangan kasat mata dan petunjuk Ilahi itulah yang melahirkan Keimanan para **ULIL ALBAB** ini :

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

(Al Quran Al Karim Surah Ali Imran ayat 190 – 191)

Renungkan pula misalnya, ayat berikut ini :

وَإِذَا نَادَيْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ اتَّخَذُوهَا هُزُوءًا وَلَعِبًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَّا يَعْمَلُونَ

Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) shalat, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal.

(Al Quran Al Karim Surah Al Maidah ayat 58)

Ayat ini memberikan sinyal, bahwa pintar saja tidak cukup untuk membawa seseorang memahami kebesaran Allah melalui tanda-tanda-Nya. Qalbu yang bersihlah yang mampu memadukan dengan sempurna pengetahuan yang diperoleh oleh otak dengan cahaya Ilahi.

Ada sebuah hadits dari Rasulullah Muhammad saw yang baik untuk kita renungkan :

٣٨ - عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ : الْعِلْمُ عِلْمَانِ عِلْمٌ فِي الْقَلْبِ فَذَلِكَ عِلْمُ النَّافِعِ وَعِلْمٌ عَلَى اللِّسَانِ فَذَلِكَ حُجَّةُ اللَّهِ عَلَى ابْنِ آدَمَ . رواه الخطيب في تاريخه باسناد حسن وابن عبد البر في كتاب العام مرسل باسناد صحيح

Sahabat Jabir ra berkata, bahwa Rasulullah saw telah bersabda: "Ilmu ada dua macam: ilmu di dalam hati, maka itulah ilmu yang bermanfaat Dan ilmu dalam lidah, maka itulah hujah Allah kepada umat manusia." (HR. Khathib dan Ibnu Abdil-Bar)

Sedikit lebih jauh tentang akal ini akan kita bahas dalam Bab yang berbeda tentang Potensi Manusia : Akal. Insha Allah.

Demikianlah, Islam meletakkan seluruh potensi manusia untuk selamat dalam perjalanan panjangnya ini, perjalanan panjang menuju kampung akhirat. Qalbu sebagai pusat potensi itulah hendaknya kita jaga benar-benar, agar tetap berfungsi dengan semestinya, agar cahaya petunjuk dapat tetap menembusnya, sehingga senantiasa terang dan memandu ke arah yang benar.

Karenanya diperlukan upaya pembersihan jiwa (tazkiyatun nafs) dengan aktifitas-aktifitas yang menyehatkan hati. Karena jiwa yang sehat adalah jiwa yang cenderung kepada Allah swt, sebagaimana kecenderungan ruh, dan jiwa yang sehat dapat dicapai dengan qalbu yang sehat.

Allahu 'Alam.

www.rezaervani.com

Pusat Informasi Pendidikan, Budaya & Sains Terapan

MENU ANDALAN

PERPUSTAKAAN DIGITAL UNTUK INDONESIA

<http://digilib.rezaervani.com>

KONSULTASI SYARIAH

Asuhan Ustadz Khozin Abu Faqih, Lc

(Penulis Buku Produktif, Mantan Pengasuh Khazanah MQ 102,7 FM)

<http://konsultasi.rezaervani.com>

KONSULTASI MUSLIMAH

Asuhan Ustadzah Ummu Yusuf

(Salah Seorang Pengasuh Acara Rumahku Surgaku MQ 102,7 FM)

<http://muslimah.rezaervani.com>

KONSULTASI EKONOMI SYARIAH

<http://manajemen.rezaervani.com>

JARINGAN BLOG MUSLIM PERTAMA DI INDONESIA

Saatnya beralih ke provider Blog GRATIS Nasional

<http://bikinblog.rezaervani.com>

PROGRAM DOMPET ILMU PENGETAHUAN

Berinfag untuk Pendidikan Nasional

<http://donasi.rezaervani.com>

LAPORAN BERKALA KEUANGAN

<http://keuangan.rezaervani.com>

Bergabunglah di Komunitas Kami :

<http://groups.yahoo.com/group/rezaervani>

Untuk menerima kiriman Gratis via email

Makalah Pelatihan, Pendidikan dan Pengembangan SDM rezaervani

Ketik : Training (spasi) Nama (spasi) Alamat Email

Kirim ke +62 817 433 344